

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program kerja praktek merupakan bentuk kegiatan yang diselenggarakan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan bekal pengalaman di dunia kerja sesungguhnya. Program ini bermanfaat sebagai perantara penyesuaian dengan menerapkan secara langsung terkait teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi dunia kerja yang sebenarnya, sehingga mahasiswa memiliki keterampilan dan berkompeten dibidangnya. Selain itu, program kerja praktek menjadi salah satu syarat yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah skripsi pada semester berikutnya.

Di era revolusi industri 4.0 saat ini, perkembangan usaha dalam skala besar maupun menengah dari berbagai sektor semakin pesat. Tidak sedikit perusahaan besar saat ini yang pada awalnya merintis usaha melalui perusahaan keluarga, kegiatan tersebut umumnya dilaksanakan tanpa adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab pekerjaan. Dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha yang pesat, tuntutan terhadap keandalan dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi perusahaan menjadi semakin meningkat. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan (Bodnar dan Hoopwood, 2003).

Sistem dan prosedur keuangan yang digunakan serta keabsahan juga kelengkapan data-data yang ada menjadi gambaran dari sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Sistem informasi yang diterapkan dengan tepat dalam situasi dan kondisi yang terjadi di perusahaan dapat mendukung fungsi penyediaan manajemen, pengawasan operasional perusahaan, evaluasi kinerja dan pengambilan kebijakan yang tepat oleh manajemen.

Pengendalian internal memiliki peranan yang sangat penting sebagai fungsi pengawasan dalam suatu perusahaan. Sistem pengendalian internal berkontribusi dalam hal membangun sistem dan cara berorganisasi dan menciptakan sistem pertanggungjawaban (Soemarso, 2018). Sistem pengendalian intern yang dirancang baik dapat menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dalam organisasi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dalam organisasi tersebut (Mulyadi, 2001:163). Sebagai komite yang mengembangkan kerangka pengendalian internal terintegrasi, COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) mendefinisikan pengendalian internal sebagai sebuah proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasi serta keandalan pelaporan keuangan dan untuk memastikan perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Tuanakotta (2013) pengendalian internal merupakan suatu teknik pengawasan dari seluruh kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk membuat laporan keuangan bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan

serta untuk melindungi harta yang paling likuid yaitu kas. Kecurangan mengacu kepada kesalahan akuntansi yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menyesatkan pembaca atau pengguna laporan keuangan (Wells, 2007). Dalam laporan posisi keuangan kas merupakan aset yang sangat sering berfluktuasi karena sifatnya yang lancar. Kas merupakan aset perusahaan dengan ukuran yang kecil tetapi memiliki nilai yang relatif besar dibandingkan dengan aset lainnya yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan sifat dan ukurannya, kas menjadi aset perusahaan yang sangat rentan terhadap tindak kecurangan dan penyimpangan dengan pencatatannya yang mudah untuk dimanipulasi. Upaya menghindari besarnya kemungkinan penyelewengan terhadap pengelolaan kas, dibutuhkan pengendalian internal yang baik melalui sistem dan prosedur-prosedur yang memadai sehingga menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasi.

PT. MPX Logistics International merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang bernaung dibawah MPX Group. PT. MPX Logistics International hadir sebagai mitra bisnis yang menyediakan moda transportasi *Dump Truck* dan Unit Hiblow berupa Tronton dan Trailer. Dengan transportasinya, PT. MPX Logistics International membantu proses pengiriman material ke berbagai daerah diseluruh Indonesia. Dalam upaya mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba dan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, PT. MPX Logistics International menjalankan roda organisasi melalui pendelegasian tanggung jawab dan wewenang kepada karyawan.

Agar mampu berdiri dengan kokoh dan memastikan bahwa para karyawan melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan, dibutuhkan adanya pengendalian internal yang baik dan tepat terutama pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sehingga penyimpangan dan *error* dapat dihindari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. MPX Logistics International”.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam program kerja praktek ini adalah pada divisi *finance* dan *accounting* PT. Logistics International yang bertugas untuk melaksanakan, mengelola dan membukukan kegiatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktek

Beberapa manfaat yang didapatkan dari Program Kerja Praktek ini diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya dan mampu bersosialisasi serta berinteraksi dengan rekan kerja yang berpengalaman.
 - b. Mengimplementasikan dan menyesuaikan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan dengan dunia kerja yang sebenarnya.

2. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Menjalin hubungan kerjasama dan memperoleh *feed back* untuk menyesuaikan kurikulum pembelajaran dengan kebutuhan dilingkungan perusahaan khususnya serta tuntutan dunia kerja pada umumnya, dengan mewujudkan konsep *link and match* dengan harapan keluarannya mampu bersaing didunia kerja.
 - b. Mengetahui sejauh mana peran tenaga pendidik dalam pembekalan materi selama perkuliahan dengan perkembangannya di dunia kerja.
3. Bagi PT. MPX Logistics International
 - a. Membantu melaksanakan pekerjaan sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tanpa perlu mengeluarkan biaya tambahan.
 - b. Sebagai sarana komunikasi dengan menjalin kerjasama yang saling bermanfaat dan menguntungkan.

1.3.2 Tujuan Program Praktek Kerja

Adapun tujuan dari pelaksanaan program kerja praktek ini yaitu :

1. Sebagai prasyarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Untuk mengkaji penerapan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. MPX Logistics International sebagai upaya menghindari terjadinya penyimpangan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Program kerja praktek ini dilaksanakan mulai dari tanggal 20 Juli 2020–15 Agustus 2020 dengan mengikuti waktu kerja yang ditentukan PT. MPX Logistics International yaitu setiap hari Senin-Jumat dimulai pukul 08.30-16.30 WIB dan Sabtu pukul 08.30-14.30 WIB.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

PT. MPX Logistics International sebagai tempat pelaksanaan program kerja praktek ini selama kurang dari 1 (satu) bulan bertempat di Jl. Soekarno Hatta *By Pass* No. 16 LK 1 Kedaton Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dalam penelitian yang dilakukan, diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, ruang lingkup, manfaat dan tujuan dari program kerja praktek, tempat dan waktu pelaksanaan kerja praktek serta sistematika penulisan

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini memaparkan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama perusahaan, lokasi serta struktur organisasi perusahaan.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan, temuan masalah, perumusan dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dan pembahasan dari permasalahan yang terjadi didalam perusahaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penting yang ditarik dari semua informasi yang telah diuraikan sebelumnya serta saran untuk perusahaan terkait.

LAMPIRAN**DAFTAR PUSTAKA**